

## ABSTRAKSI SKRIPSI

Dalam dunia usaha yang semakin kompetitif, sangatlah penting untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas dengan biaya produksi terendah yang mungkin dilakukan, dan alasan inilah yang merupakan tujuan dari *Cost Management*. Untuk mencapai tujuan dari *Cost Management* ini maka dalam melakukan pengendalian terhadap biaya, perhatian manajer harus lebih diarahkan pada biaya yang paling material terlebih dahulu, baru kemudian pada biaya-biaya lain yang kurang material, dan hal inilah yang diterapkan dalam *Cost Content Analysis*.

Dari *Costing* yang ditetapkan, perlu diingat bahwa ada 2 aktivitas yang menyebabkan timbulnya biaya tersebut, yaitu : *Value added Activity* dan *Non Value added Activity*. Efisiensi dari *value added Activity* dapat diukur dengan menggunakan *Ideal Standard* atau *Non Financial performance*, sedangkan *Non value added Activity* harus dapat ditekan sekecil mungkin, bahkan bila mungkin harus dieliminasi, karena aktivitas ini hanya merupakan pemborosan terhadap biaya yang terjadi. Dengan pengeliminasian *Non value added cost* ini maka biaya yang timbul adalah benar-benar biaya yang memang

harus ada karena hanya berasal dari *Value Added Activity*.

Dari hasil ini diharapkan PT "X" dalam menentukan *Costingnya* dapat lebih tepat karena biaya yang terjadi hanya berasal dari tindakan-tindakan yang *Value added*, sehingga dampak akhirnya adalah *pricing* PT "X" dapat lebih kompetitif menghadapi persaingan dari badan usaha lain di pasar global.

